

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor unggulan bagi Indonesia meningkatnya destinasi dan investasi pariwisata menjadikan pariwisata sebagai faktor kunci dalam pendapatan ekspor, penciptaan lapangan pekerjaan, pengembangan usaha dan infrastruktur. Pariwisata telah mengalami ekspansi dan diversifikasi berkelanjutan dan menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan tercepat pertumbuhannya di dunia.¹ Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Pembangunan serta pengembangan objek wisata diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat untuk memperbaiki kesejahteraan hidup masyarakat. Pembangunan serta pengembangan objek wisata bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya alam dan hayati bagi kesejahteraan masyarakat di masa sekarang dan masa yang akan datang.²

¹ Ni Wayan Giri. *Pengembangan Wisata Perdesaan Dan Wisata Perkotaan Rancangan Pola Perjalanan Gelang Projo Magelang Kulon Progo, Purworejo*. (Kementerian Pariwisata, 2019).

² Ira Zulaika Iverary Siregar. *Analisis Pengembangan Objek Wisata Bahari Pantai Indah Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sumatera Utara Medan. 2010.

Pembangunan pariwisata daerah secara regional akan lebih mudah dilakukan melalui pengembangan pariwisatanya, terutama dalam menghadapi terjadinya gejala urbanisasi sebagai akibat semakin padatnya penduduk pada suatu kota yang sering menimbulkan masalah sosial dan ekonomi. Yang diharapkan dari pengembangan pariwisata yaitu memberikan kenikmatan dan kepuasan pada wisatawan sehingga dapat mengakibatkan kemakmuran serta kesejahteraan bagi masyarakat sekitarnya.³

Dengan semakin banyaknya pembangunan atau pengembangan tempat wisata di kota Bengkulu diharapkan dapat mengubah kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya terutama menyangkut tentang kesejahteraan masyarakat, sebagai wujud bahwa tujuan dari pembangunan ekonomi telah tercapai. Dari sini maka dapat dirasakan bahwa adanya pembangunan atau pengembangan objek wisata tidak hanya membawa keuntungan bagi pengelola saja tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat terutama pedagang yang berada di sekitar objek wisata Kota Tuo.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa sesungguhnya Allah SWT telah menciptakan segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini untuk memenuhi kebutuhan semua makhluk-nya dan juga untuk mensejahterakan seluruh umat-nya dan tidak ada yang

³ Tinta Lia. *"Analisis Pengembangan Pariwisata Bahari Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam"*. Skripsi, (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021)

sia-sia, segalanya telah memiliki fungsinya masing-masing.⁴ Dalam perspektif syariah manusia ditugaskan memanfaatkan, menjaga, serta melestarikan yang ada di bumi yang diturunkan dan diciptakan oleh Allah SWT kepada manusia, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 164 yang berbunyi,

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ
السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ
دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya : *Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.*

Dapat disimpulkan bahwa manusia harus memanfaatkan, menjaga dan melestarikan apa yang diturunkan dan diciptakan di bumi oleh Allah SWT kepada manusia seperti halnya pariwisata, pariwisata yang bermanfaat bagi manusia salah satunya yang mengarah kepada sektor perekonomian yang dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup serta menjadikan manusia hidup makmur dan sejahtera, tugas

⁴ Anida, Wati. *Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, Universitas Raden Intan Lampung: Lampung. 2018

manusia adalah bagaimana memanfaatkan pariwisata atau objek wisata menjadi berpotensi bernilai ekonomi dalam hal menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis, penulis menemukan beberapa sumber pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata Kota Tuo yang sebelumnya hanya berjumlah 2 pedagang yang melakukan aktifitas berjualan setelah dibangun dan dikembangkan menjadi 10 pedagang. Sebelum memutuskan untuk berjualan di wisata Kota Tuo, masyarakat yang sebelumnya telah memiliki pekerjaan atau usaha dan belum memiliki pekerjaan sama sekali sehingga memutuskan untuk berjualan di wisata Kota Tuo dapat dilihat dari tabel berikut,

Tabel 1.1 Data Pedagang Di Sekitar Wisata Kota Tuo Sebelum Dikembangkan Wisata Kota Tuo

No	Nama	Usia	Pendidikan	Jenis Pekerjaan atau Usaha	Pendapatan
1.	Jannatul Hasnah	49	SMP	Warung Makan	1,2 Juta
2.	Hariono	47	SMK	Pentol Kojek Keliling	1,4 Juta
3.	M. Nasir	48	SMA	Sate Padang Keliling	1,7 Juta

4.	Aidil Fitriana	37	SMA	Buruh Potong Ikan	1 Juta
5.	Yoga	34	S1	Penjual Minuman Dingin Rumahan	1 Juta
6.	Febri	30	S1	Karyawan	2 Juta
7.	Santa	27	SMA	Tidak Bekerja	-
8.	Reza	29	SMA	Uwu Street Food	1 Juta
9.	Dimas	48	SMA	Bakso Kuah Keliling	3 Juta
10.	Rise	45	SMA	Pedagang Bakso Bakar Keliling	1,5

(Sumber : Kelompok Pengelola Dan Pemanfaatan Kawasan Kota Tuo)⁵

Berdasarkan data di atas bahwa wisata Kota Tuo sebelum dikembangkan merupakan wisata yang kurang diminati oleh wisatawan sehingga belum berdampak kepada masyarakat sekitar dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan yang bertujuan untuk

⁵ Rizwan Efendi. Ketua Umum Kelompok Pengelola Dan Pemanfaatan Kawasan Kota Tuo (Kpp).

mensejahterakan masyarakat. Setelah dikembangkan oleh pemerintah objek wisata Kota Tuo menjadi salah satu tempat wisata yang menarik dan diminati oleh wisatawan sehingga terciptanya kesempatan kerja atau peluang usaha bagi masyarakat sekitar, dalam memanfaatkan peluang usaha dengan berjualan di wisata Kota Tuo. Penulis tertarik meneliti objek wisata Kawasan Kota Tuo Pasar Bengkulu dikarenakan Kawasan Kota Tuo Pasar Bengkulu ini dulunya dianggap kumuh dan tempat yang tidak menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat yang kemudian dikembangkan menjadi objek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi wisatawan. Menurut Ekonomi Islam, pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat dituntut peran dan partisipasi aktifnya serta masyarakat diikut sertakan dalam semua program yang dirancang untuk menjawab kebutuhan mereka, jadi masyarakat dapat menyumbangkan ide dan kreatifitasnya seperti berjualan atau membuka usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga sehingga tercapainya kehidupan yang sejahtera.⁶ Maka penulis menganggap perlunya untuk mengetahui dan melakukan penelitian ini dengan judul, **“DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KOTA TUO TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM EKONOMI ISLAM”**.

⁶ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), H. 131

B. Batasan Masalah

Adanya pembangunan dan pengembangan yang dilakukan di objek wisata Kota Tuo mengakibatkan masyarakat mendapatkan kesempatan kerja atau peluang usaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan tujuan mencapai kehidupan yang sejahtera. Berdasarkan latar belakang di atas agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Permasalahan ini difokuskan pada bagaimana kesejahteraan masyarakat yaitu pedagang yang ada di objek wisata Kota Tuo.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak pengembangan objek wisata Kota Tuo terhadap kesejahteraan masyarakat menurut Bkkn?
2. Bagaimana dampak pengembangan objek wisata Kota Tuo terhadap kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu, untuk mengetahui dampak pengembangan objek wisata Kota Tuo terhadap kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi khususnya mengenai dampak pengembangan objek wisata Kota Tuo terhadap kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian adalah dampak pengembangan objek wisata Kota Tuo terhadap kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam yaitu:

a. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu objek wisata Kota Tuo.
- 2) Dapat dijadikan acuan Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam melihat kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan objek wisata.

b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan acuan sebagai referensi dalam suatu penelitian yang berhubungan dengan dampak pengembangan objek wisata terhadap kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam.

F. Penelitian Terdahulu

1. Thesis oleh Ika Rinawati, dengan judul “Analisis Kesejahteraan Pedagang Sekitar Wisata Jatimpark 2 Kota Batu Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*”, Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami dan menganalisis pencapaian kesejahteraan yang masalah oleh para pedagang yang berada di sekitar (didepan) wisata Jatimpark 2 sebagai tujuan dari maqashid syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif Dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu wawancara mendalam, observasi terus terang dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yaitu mereduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*). Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas yaitu triangulasi, triangulasi yang dipakai ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Informan dalam penelitian ini adalah pedagang di depan Jatimpark 2 dan Kasi pemberdayaan Kelurahan Temas

Hasil penelitian ini menemukan bahwa para pedagang telah mampu mencapai Kesejahteraan yang

masalah yaitu kesejahteraan yang tidak hanya di ukur dari materi semata tetapi juga dari sisi spiritulitasnya. Hal ini terbukti bahwa di dalam melakukan peninjauan kelima unsur maqashid syariah (*kulliyat al khamsah*) para pedagang melakukannya sesuai dengan indikator yang dipakai oleh peneliti yaitu indikator maqashid syariah yang bersumber dari penelitian terdahulu dan dari BkkbN. Pencapaian kesejahteraan ini misalkan dalam menjaga agamanya (*hifdz din*) para pedagang mampu melaksanakan rukun Islam. Dalam menjaga jiwanya (*hifdz nafs*) para pedagang memiliki rumah, makan makanan sehat dan mengikuti asuransi kesehatan. Dalam menjaga akal nya (*hifdz aql*) para pedagang mampu menyekolahkan anak anaknya sampai ke jenjang S1 dan S2 dan memilihkan sekolah yang berbasis agama. Dalam menjaga keturunannya (*hifdz nasl*) para pedagang memilih membatasi jumlah keturunan dan pedagang tidak membatasi usia pernikahan anaknya. Dalam menjaga harta (*hifdz mal*) para pedagang memiliki lebih dari satu pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya disamping itu mereka mampu membeli asset yang legal serta melakukan perdagangan yang sesuai dengan Islam. Sedangkan menurut indikator BkkbN keluarga pedagang termasuk kepada keluarga sejahtera tahap III plus.⁷

⁷ Ika Rinawati, *Analisis Kesejahteraan Pedagang Sekitar Wisata*

2. Skripsi oleh Anida Wati, dengan judul “Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat”, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan objek wisata talang indah terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap peranan objek wisata talang indah terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan) dan *Library Research* (penelitian kepustakaan) sedangkan sifat dari penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan kuesioner, kemudian data-data yang diperoleh diolah menggunakan metode berfikir deduktif dan metode berfikir induktif. Hasil penelitian ini adalah objek wisata talang indah memberikan peran yang sangat positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar, keberadaanya objek wisata talang indah memberikan kontribusi sangat besar sebagai salah satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja sekaligus sebagai penyedia terhadap terciptanya UKM ditengah masyarakat sekitar seperti jual beli dan usaha jasa, secara

langsung kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat sekitar memberikan peran terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat sekitar objek wisata talang indah telah sesuai dengan teori ekonomi Islam, kegiatan usaha tersebut menurut ekonomi Islam dikenal dengan al-ijarah yang artinya sewa, yang memberikan pelayanan jasa kepada para wisatawan untuk mendapatkan manfaat berupa kesenangan, kenyamanan, dan kebahagiaan dalam melakukan kegiatan wisata.⁸

3. Skripsi oleh Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Rembitan Lombok Tengah”, Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram (2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sade. Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

⁸ Anida Wati, “Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Terhadap Program Pengembangan Pariwisata”, Prodi Ekonomi Syariah, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2018).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya peluang usaha, kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata, pelestarian nilai budaya dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.⁹

4. Skripsi oleh Tinta Lia, dengan judul “Analisis Pengembangan Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan pariwisata bahari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer yang diambil langsung dari objek penelitian dan data sekunder dari buku-buku dan sumber hukum lainnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan hasil data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis kualitatif. Berdasarkan hasil

⁹ Lalu Muhammad Ikhlas Ridho. “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah”. Skripsi, (Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).

dari penelitian pengembangan pariwisata pantai pengubayan memiliki kontribusinya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁰

5. Skripsi oleh Riza Arizona, dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2018). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata yang berdampak pada ilmu sosial-budaya maupun peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan sumber data Pemerintah Kabupaten Pesawaran, pengelola Pantai Sari Ringgung dan masyarakat sekitar. Populasi dalam penelitian ini adalah 92 masyarakat. Potensi pengembangan pariwisata

¹⁰ Tinta Lia. “Analisis Pengembangan Pariwisata Bahari Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi, (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021)

terhadap pemberdayaan masyarakat objek wisata Pantai Sari Ringgung, jika dilihat dari perspektif Ekonomi Islam, maka pariwisata di Pantai Sari Ringgung dapat memperbaiki aspek-aspek mengenai ekonomi Islam seperti pengawasan pengunjung yang bisa saja berbuat maksiat dan membawa minuman keras dll.¹¹

Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ika Rinawati (2018), Thesis, dengan judul “Analisis Kesejahteraan Pedagang Sekitar Wisata Jatimpark 2 Kota Batu Dalam Perspektif Maqashid Syariah”, Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana	1. Meneliti tentang kesejahteraan masyarakat at	1. Objek yang dikaji penelitian sebelumnya yaitu Objek Wisata Jatim Park 2 Kota Batu sedangkan objek penulis dalam penelitian adalah Objek

¹¹Riza Arizona, “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Objek Wisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran), Skripsi, (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2018.

	Malik Ibrahim Malang.		Wisata Kota Tuo 2. Penelitian sebelumnya meneliti kesejahteraan pedagang dalam perspektif maqashid syariah sedangkan penulis meneliti kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam
2	Anida Wati (2018), Skripsi, “Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat, Prodi	1. Meneliti tentang objek wisata dalam meningka tkan pendapata	1. Objek yang dikaji peneliti yaitu objek wisata Talang Indah dan objek yang dikaji oleh penulis yaitu objek wisata

	<p>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .</p>	<p>n masyarak at</p>	<p>Kota Tuo 2. Peneliti sebelumnya meneliti mengenai peran objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam sedangkan penulis meneliti mengenai dampak pengembangan objek wisata terhadap kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam.</p>
3	Lalu Muhammad	1. Meneliti	1. Objek yang

	<p>Ikhlas Ridho (2019), Skripsi, dengan judul “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Rembitan Lombok Tengah”.</p>	<p>tentang dampak pengembangan pariwisata a</p>	<p>dikaji penelitian sebelumnya yaitu pariwisata yang mencakup lebih luas sedangkan penulis hanya berfokus kepada satu objek wisata yaitu Objek Wisata Kota Tuo</p> <p>2. Peneliti sebelumnya meneliti mengenai dampak pengembangan objek wisata terhadap perekonomian masyarakat sedangkan</p>
--	---	---	---

			<p>penulis meneliti mengenai dampak pengembangan objek wisata terhadap kesejahteraan masyarakat dalam ekonomi Islam.</p>
4	<p>Tinta Lia (2021) dengan judul skripsi “Analisis Pengembangan Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”</p>	<p>1. Meneliti mengenai pengembangan objek wisata terhadap perekonomian</p>	<p>1. Objek yang dikaji penelitian sebelumnya yaitu Objek Wisata Bahari yang mencakup seluruh wisata bahari sedangkan objek penulis dalam penelitian hanya berfokus</p>

			kepada satu wisata yaitu Objek Wisata Kota Tuo
5	Riza Arizona (2018). dengan judul skripsi “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	1. Meneliti tentang pengembangan pariwisata a Meneliti tentang perekonomian masyarakat at	Objek yang dikaji penelitian sebelumnya yaitu fokus kepada dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan menganalisa data.¹² Adapun metode yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengetahui tentang Dampak Pengembangan Objek Wisata Kota Tuo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam.¹³

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif bersifat mendasar dan naturalisme atau

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011) Hal 2

¹³ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif 1*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2016). H. 3

bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium melainkan dilapangan.¹⁴

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara menjelaskan atau menggambarkan dalam bentuk kata-kata yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁵

Penelitian ini dilakukan dengan terjun kelapangan langsung untuk mendapatkan data dari masalah dan informasi yang ada, sifat penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu bertujuan menjelaskan masalah atau objek tertentu secara rinci, mengoprasikan antara teori dengan survey dilapangan dan penelitian ini dilakukan di objek wisata Kota Tuo.

Berdasarkan teori di atas, untuk Dampak Pengembangan Objek Wisata Kota Tuo Terhadap

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press. 2021. H 29

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofi Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), H. 14

Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian maka digunakanlah metode penelitian kualitatif. Disamping itu, dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti bisa mendapatkan dan menyajikan data yang akurat serta bisa menggambarkan dengan jelas bagaimana Dampak Pengembangan Objek Wisata Kota Tuo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret pada tahun 2023

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di Objek Wisata Kota Tuo Kota Bengkulu yang berlokasi di Jalan Enggano Kelurahan Pasar Bengkulu Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diharapkan memberikan informasi setelah diberikan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti yang dimaksud juga untuk memastikan data yang diperoleh melalui dokumentasi dan survei sedangkan informan penelitian adalah orang yang

memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian.¹⁶

Dalam penelitian ini informan yang diambil adalah Masyarakat yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari pedagang di sekitar objek wisata Kota Tuo. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling total dimana jumlah anggota populasi dijadikan sample.¹⁷ Maka ditetapkanlah dalam penelitian ini dengan informan sebanyak 10 orang yang terdiri dari masyarakat pedagang di sekitar objek wisata Kota Tuo.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ pengumpulan data yang dilakukan dengan metode penelitian lapangan, yakni penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu masyarakat sekitar kawasan objek wisata Kota Tuo.

¹⁶ Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). Hal 97

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal 67

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011)

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah, dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survey dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan masyarakat sekitar.

b. Metode Pengumpulan data

a) Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan atau sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁹ Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung atau tidak langsung. Peneliti mencatat informasi dan fakta yang penulis lihat secara langsung dilapangan.²⁰ Maka dari itu peneliti langsung terjun kelapangan untuk melihat dari dekat kegiatan dan aktifitas yang dilakukan jika

¹⁹ Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitataif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020. Hal 120

²⁰ Lexy Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), H. 186

objek penelitian bersifat perilaku, fenomena alam, dan proses kerja. Bentuk observasi yang dilakukan mengamati secara langsung lokasi penelitian dan mengambil proses kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut. Teknik ini dipakai untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang diteliti di lapangan yaitu terkait Dampak Pengembangan Objek Wisata Kota Tuo Terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam.

b) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.²¹ Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang fakta-fakta yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara antara lain:

- 1) Menyusun pokok masalah serta panduan wawancara agar lebih terfokus pada Dampak Pengembangan Objek Wisata Kota Tuo

²¹ Basrowi Dan Swandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), H. 127

Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam.

2) Menentukan wawancara kepada masyarakat yang berjualan di sekitar objek wisata Kota Tuo.

3) Menyimpulkan hasil tanggapan wawancara.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat dan memanfaatkan data yang ada di lapangan, dokumentasi dilakukan untuk memperkuat atau memperoleh data²². Disini peneliti mengumpulkan dokumentasi hasil dari wawancara dan observasi berupa catatan, foto, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Metode Pengolahan Data

a. Pemeriksaan data

Editing merupakan suatu kegiatan untuk melihat Apakah data tersebut konsisten atau tidak.²³ Dimana dalam proses *editing* adakan dirubah data menjadi suatu kalimat yang dapat digunakan dalam keperluan selanjutnya. Dari berbagai data yang dihasilkan maka peneliti akan

²² Margono. *Metodologi Penelitian Komponen Mkd.* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2014) Hal. 157

²³ Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahasiya, 2006). Hal 134

melihat Apakah data tersebut sudah jelas dan akurat yang akan dipertanggung jawabkan dalam sebuah penelitian.

b. Sistematika data

Sistematika data pada penelitian ini berdasarkan sistematika pada urutan masalah, peneliti menyesuaikan data dari masalah sesuai dengan pedoman skripsi yang ada di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model interaktif.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti dalam menganalisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi pemfokusan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dari lapangan. Pada proses reduksi data,

²⁴ Huberman. *Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Pelangi Perkasa, 2007). Hal 104-106

semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini peneliti memilih mana fakta yang tidak diperlukan. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan pedagang di objek wisata Kota Tuo. Tahap pertama dilakukan peneliti dalam mereduksi data dari wawancara langsung dengan masyarakat, setelah itu peneliti memilih mana yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Setelah itu, peneliti mensintesis data yang dipilih menjadi laporan singkat yang mencakup evaluasi hasil wawancara. Kemudian peneliti memberikan gambaran singkat tentang data tersebut.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Presentasi data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan anda menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Mampu mengamati dan memahami apa yang terjadi melalui data yang ditawarkan, serta apa yang harus dilakukan selanjutnya antara mengevaluasi dan mengambil

tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari tampilan data.

Tujuan penyajian data adalah untuk memperoleh makna dari data yang terkumpul, yang kemudian diurutkan secara metodis dari bentuk informasi yang rumit menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dipahami. Peneliti memberikan data yang telah direduksi berupa penjelasan yang merangkum temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan/verifikasi kesimpulan dalam analisis data adalah mengembangkan kesimpulan dan memverifikasinya. Sepanjang penyelidikan, kesimpulan juga divalidasi. Dimulai dengan pengumpulan data dan berlanjut ke pencarian makna, memperhatikan keteraturan pola penjelasan, konfigurasi yang layak, rute sebab akibat, dan proposisi.²⁵

Kesimpulan juga diperiksa saat peneliti memproses, dan verifikasi ini bisa sesingkat ide kedua yang melintas di kepala peneliti saat menulis dan dikonfirmasi dengan kembali ke catatan

²⁵ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Reflika Aditama, 2012), H. 341.

lapangan. Singkatnya, itu berasal dari data yang telah divalidasi untuk ketergantungan, kekuatan, dan konfirmasi, yaitu validitas. Data tersebut akan disederhanakan dan disajikan sebelum ditarik kesimpulan, khususnya mengevaluasi data penelitian dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti mengenai dampak pengembangan objek wisata Kota Tuo terhadap perekonomian masyarakat ditinjau dari ekonomi Islam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca penulis mencoba menguraikan secara sistematis dan memberikan gambaran secara umum dari beberapa sub bab yang dirincikan sebagai berikut,

BAB I Yaitu pembahasan dalam skripsi diawali dengan pendahuluan yang menguraikan seputar argumentasi tentang signifikansi dilakukannya penelitian ini. Yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Dalam bab ini penulis membahas teori yang akan

digunakan yaitu teori pariwisata, Pelaku usaha, usaha mikro kecil menengah, pendapatan masyarakat, kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan dalam ekonomi Islam dan Pemenuhan kebutuhan manusia yang meliputi, kebutuhan pangan, kebutuhan sandang, kebutuhan papan, kebutuhan kesehatan, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan lapangan pekerjaan.

BAB III Membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek wisata Kota Tuo di kelurahan Pasar Bengkulu, profil kelurahan Pasar Bengkulu Kota Bengkulu dan data informan.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Dampak Pengembangan Objek Wisata Kota Tuo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam.

BAB V Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.